

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perancangan

Saat ini bisnis pariwisata sudah menjadi suatu *trend*, kebutuhan, serta sumber pemasukan yang besar bagi para pengusaha dan negara. Di Indonesia, Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata khususnya dalam wisata *fashion* dan kuliner. Kota ini berhasil mengembangkan industri fashion dengan bukti nyata semakin pesatnya pertumbuhan FO (*factory outlet*) dan Distro (*distribution store*) di kota ini.¹

Seiring perkembangan jaman, hal tersebut memberi dampak pada bertambahnya jumlah wisatawan yang datang sehingga fasilitas seperti hotel sangat diperlukan. Semakin banyak wisatawan yang datang, semakin banyak pula hotel yang dibangun. Hal ini banyak dilirik para pengusaha sebagai sebuah peluang bisnis yang menjamin sehingga membuat

¹ blogdetik.com. (2009). *Bandung*. Diperoleh 5 November 2013, dari <http://arifh.blogdetik.com/ekonomi-kreatif/sentra-kreatif/bandung/>

pertumbuhan hotel di Bandung semakin pesat. Maraknya pertumbuhan hotel mulai dari hotel bertarif rendah sampai berbintang akhirnya menimbulkan persaingan yang tinggi, bahkan agar tidak kalah bersaing banyak hotel mulai menyajikan nuansa baru yang jauh berbeda dari hotel biasanya, antara lain adalah hotel bertipe butik atau sering disebut sebagai *lifestyle hotel*. Hal-hal kebaruan tersebut pun sengaja dibuat selain untuk memberikan suasana baru tetapi juga sebagai sarana tujuan wisata. Selain itu, sebuah terobosan terbaru dalam pembangunan hotel di Bandung seperti hotel yang berada dalam lingkungan mall bahkan bersatu dengan gedung mall sudah mulai banyak ditemukan. Hal ini dapat membantu wisatawan untuk mengelilingi mall serta beristirahat pada tempat yang sama. Hotel yang berada di dalam mall ini memiliki potensi yang sangat besar dalam menjangkau lebih banyak wisatawan yang tujuan utamanya adalah untuk berbelanja, kuliner, bahkan untuk beristirahat.

Dilihat dari lokasi mall yang ada di Bandung, jalan pajajaran dan pasirkaliki merupakan lokasi yang sangat strategis karena berada dekat dengan bandara dimana wisatawan berdatangan. Selain itu, lokasi ini memiliki banyak keunggulan lainnya seperti terdapat banyaknya tempat kuliner Bandung yang sudah menjadi tujuan wisata, dekat dengan sentra fashion, pusat pendidikan, kantor, serta rumah sakit. Untuk itu hadirnya sebuah hotel di lokasi ini khususnya berada dalam sebuah gedung mall merupakan salah satu cara untuk memfasilitasi serta menarik wisatawan datang untuk melakukan segala keperluannya dalam satu gedung dengan nuansa yang baru.

Istana Plaza merupakan sebuah gedung mall yang terletak di perempatan jalan pajajaran dan pasirkaliki. Gedung ini dapat menjadi lokasi terbaik untuk dijadikan pilihan perancangan hotel dalam mall, sehingga gedung Istana Plaza pun menjadi pilihan yang cocok untuk perancangan proyek tugas akhir ini.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka perancangan tugas akhir yang diambil adalah perancangan Hotel Butik Fashion Mall di Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada dalam perancangan hotel ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat suasana interior hotel bernuansa *runway* sebuah peragaan busana?
2. Bagaimana cara membuat para tamu hotel merasakan suasana seperti sedang berjalan di atas *runway*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek perancangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk membuat suasana dan atmosfer baru dalam sebuah hotel butik yang bertema *fashion*
2. Membuat para tamu hotel merasa diperlakukan sebagai seorang model, serta dapat merasakan seperti sedang berjalan di sebuah runway peragaan busana dalam interior hotel

1.4 Manfaat

Manfaat perancangan proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu memberikan ide-ide baru bagi masyarakat khususnya para desainer interior dalam perancangan sebuah hotel bertema *fashion*.
2. Membantu memberikan referensi pengetahuan bagi pihak akademika mengenai kebaruan jenis hotel butik dengan penerapan nuansa *fashion* dan *runway*.

1.5 Metode Perancangan

Dalam merancang proyek ini, terdapat beberapa tahapan yaitu :

- Pengambilan data dan merumuskan masalah

Dengan cara survei ke lokasi hotel yang akan dibangun dan mencari informasi mengenai data-data yang dibutuhkan untuk mendukung proses perancangan desain interior hotel tersebut.

- Pencarian Literatur / Kepustakaan

Dengan cara mencari teori ilmiah mengenai hotel, fungsi, aktifitas *user*, dan gambar-gambar desain penunjang dalam bentuk buku teori, majalah dan sebagainya yang berhubungan dengan proses perancangan sebuah hotel.

-Membuat tema dan konsep

-Perancangan (desain)

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dan penyusunan perancangan proyek ini adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, metode perancangan, serta sistematika penyajian.

BAB II

TINJAUAN PERANCANGAN HOTEL BUTIK

Bab ini berisi definisi hotel, pengertian hotel butik, serta studi banding hotel butik yang sudah ada.

BAB III

DESKRIPSI PERANCANGAN INTERIOR HOTEL FASHION DI ISTANA PLAZA BANDUNG

Bab ini berisi kondisi *existing*, *analisis site*, objek perancangan, serta dasar pemikiran dan konsep perancangan.

BAB IV

DESAIN PERANCANGAN INTERIOR HOTEL FASHION DI ISTANA PLAZA BANDUNG

Pada bab ini akan dibahas mengenai karya desain perancangan interior hotel *fashion* di Istana Plaza Bandung meliputi area *lobby* sampai area kamar.

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari hasil perancangan hotel butik *fashion* di Istana Plaza Bandung.